

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Temuan dan analisis dari Bab IV di atas menjadi dasar bagi kesimpulan-kesimpulan berikut:

1. Produksi tenaga kerja dan alat terkecil disebut produksi minimum. untuk mencapai target penyelesaian proyek dalam batas waktu yang telah direncanakan. Produksi minimum berasal dari produksi terkecil. Menurut tabel 4.23, Perhitungan analisis bab IV menunjukkan bahwa sepuluh pekerjaan memiliki produksi terkecil tetapi ada 1 Item pekerjaan yaitu Baja tulangan polos BJTP 280 Produksi minimum untuk alat tidak ada karena tidak menggunakan alat sehingga produksinya mengikuti produksi tenaga kerja. Demikian juga, ada 1 item pekerjaan yang produksinya berbeda yaitu item pekerjaan Paving blok, dimana produksi minimum untuk tenaga kerja yaitu 28,29 m³, produksi minimum untuk alat yaitu 23,57 m³, serta produksi tenaga kerja dan alat minimum diikuti oleh produksi alat minimum yaitu 23,57 m³.
2. Jumlah pekerjaan dan kapasitas produksi yang terdiri dari tenaga kerja, alat, dan tenaga kerja produksi, serta interaksi antara tenaga kerja, alat, dan alat yang digunakan, menentukan waktu penyelesaian. Apabila produksi kecil maka waktu penyelesaian akan lama, Sebaliknya, waktu penyelesaian akan dipercepat dalam kasus produksi besar. Berdasarkan penjelasan Analisa dan pembahasan pada bab IV, dapat dilihat bahwa ada 11 item pekerjaan dengan waktu penyelesaian sama, produksinya pun sama dan koefisien pun sama di antara tenaga kerja dan alat. Salah satu item pekerjaan yaitu paving blok yang sangat mempengaruhi waktu penyelesaian proyek karena produksi dan koefisien dari masing masing kelompok kerja anantara termasuk tenaga kerja dan alat berbeda. Sebelum penambahan jumlah tenaga kerja waktu penyelesaian sebesar 136 hari. Namun, setelah penambahan jumlah tenaga kerja 2 orang pada item pekerjaan paving blok waktu penyelesaiannya menjadi 68 hari dimana lebih singkat dari sebelumnya dan Untuk Alat waktu penyelesaiannya yaitu 82 hari. Sedangkan, untuk Tenaga kerja dan Alat waktu

penyelesaiannya mengikuti waktu penyelesaian alat yaitu 82 hari. Jadi, dapat disimpulkan bahwa waktu penyelesaian sangat ditentukan oleh produksi maupun koefisien setiap kelompok kerja dari item pekerjaan yang dikerjakan. Apabila koefisien besar, produksi kecil maka waktu penyelesaian semakin lama seperti pada item pekerjaan Paving blok, sebaliknya apabila koefisien kecil produksi besar maka waktu penyelesaian akan semakin cepat selesai seperti penjelasan tabel 4.28

3. Dampak produksi minimum tenaga kerja dan alat yang disebabkan oleh produksi dan waktu penyelesaian berbeda. Total 12 item pekerjaan yang dianalisis, 11 item pekerjaan lainnya mempunyai koefisien, produksi, dan waktu penyelesaiannya sama. Namun, ada 1 item pekerjaan yang koefisien, produksi, dan waktu penyelesaian berbeda yaitu Paving blok dimana koefisien untuk tenaga kerja (Pekerja : 2,4746, Tukang : 2,4746 dan Mandor : 0,4949) dan Alat (Tamper : 0,2969 , Alat bantu 1,000), Produksi untuk tenaga kerja 28,29 m³/hari dan produksi untuk alat yaitu 23,57 m³/hari dengan waktu penyelesaian yaitu untuk tenaga kerja 68 hari dan untuk alat 82 hari. (Tabel 4.30) Hal ini yang menyebabkan umur proyek berbeda jika ditambahkan keseluruhan waktu penyelesaian dari 12 item pekerjaan dimana umur proyek untuk tenaga kerja 82 hari, Umur proyek untuk Alat 96 hari, dan umur proyek untuk tenaga kerja dan alat 96 hari.

Jadi kesimpulan dari Tugas Akhir ini adalah produksi minimum sangat berpengaruh terhadap waktu penyelesaian. Seperti yang telah dijelaskan diatas, apabila produksi kecil maka waktu penyelesaiannya besar, sebaliknya apabila produksi besar maka waktu penyelesaiannya kecil. Demikian pula saling berhubungan dengan koefisien, apabila koefisien besar produksi kecil maka waktu penyelesaiannya lama, sebaliknya apabila koefisien kecil, produksi besar maka waktu penyelesaiannya semakin cepat. Pada bab IV Analisis dan Pembahasan, tabel 4.28 memberikan penjelasan yang lebih rinci.

5.2 Saran

Beberapa rekomendasi dibuat setelah melihat hasil penelitian ini:

1. Diharapkan dilakukan peningkatan produksi pada item pekerjaan yang produksinya kecil dengan penambahan tenaga kerja maupun alat, sehingga produksi minimumnya menjadi lebih besar dan waktu penyelesaiannya semakin cepat selesai.
2. Agar tetap konsisten dalam menentukan produksi minimum antara tenaga kerja dan alat, penting untuk mempertimbangkan dasar teori yang ditemukan di Bab II.

